

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang telah diuraikan oleh peneliti menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes mengenai makna denotasi, konotasi, dan mitos serta menambahkan penjelasan pesan moral pada *scene-scene* film “Noktah Merah Perkawinan” pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan, yaitu:

1. Bentuk pesan moral dalam film “Noktah Merah Perkawinan” berupa makna denotasi, konotasi, dan mitos. Makna denotasi yang terdapat pada film “Noktah Merah Perkawinan” yaitu gambaran kehidupan rumah tangga Gilang dan Ambar yang mengalami beberapa permasalahan rumah tangga yang mereka hadapi. Dimulai dari permasalahan komunikasi antar hubungan, tidak adanya keterbukaan dalam keluarga, perbedaan sikap saat menghadapi masalah, perasaan emosi, hingga keterlibatan orang lain dalam rumah tangganya. Makna konotasi dalam film “Noktah Merah Perkawinan” yakni ada di beberapa *scene* film yang telah dianalisis di atas yaitu adanya penyesalan, usaha perjuangan, tanggung jawab, kepedulian, rasa cinta, serta pelajaran berharga dalam kehidupan berumah tangga. Mitos dalam film ini yaitu hal yang mengandung nilai-nilai positif, saran atau nasihat yang berhubungan dengan moralitas.

2. Pesan moral yang terkandung dalam film “Noktah Merah Perkawinan” yaitu pentingnya keterbukaan dalam keluarga, pentingnya saling memahami dan menghargai dalam hubungan, kemandirian dalam rumah tangga, jangan bertengkar di depan anak, dan bersyukur atas apa yang kita miliki. Pesan moral menurut kategorinya terbagi menjadi tiga macam, yaitu kategori hubungan manusia dengan Tuhan (terdapat pada *scene* pilihan 13), kategori hubungan manusia dengan diri sendiri (terdapat pada *scene* pilihan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 10), dan kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial (terdapat pada *scene* pilihan 8, 9, 11, dan 12).

Beberapa pesan moral yang terdapat dalam film ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran dalam hidup, khususnya dalam kehidupan berumah tangga. Setiap kehidupan berumah tangga pasti mengalami suatu permasalahan, jadi ambil pesan-pesan positifnya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Penelitian yang sudah dianalisis oleh peneliti memberikan wawasan mendalam mengenai pesan moral yang terkandung dalam film “Noktah Merah Perkawinan”. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Untuk Industri Film

Bagi industri film khususnya produser film. Sebaiknya terus mengembangkan film-film yang menarik, edukatif, dan terdapat pelajaran hidup yang tentunya mengandung pesan-pesan positif di dalamnya sehingga penonton dapat menikmati film sekaligus mengambil pelajaran yang bisa diterapkan dalam kehidupan.

2. Untuk Masyarakat Umum

- a. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam bidang komunikasi yang menggunakan teori analisis Semiotika model Roland Barthes.
- b. Bagi pembaca atau penikmat film khususnya film “Noktah Merah Perkawinan”, sebaiknya sebuah film tidak hanya untuk tontonan saja, melainkan film yang dapat diambil pesan-pesan positifnya. Seperti film ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pesan-pesan positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan. Seperti bersikap terbuka kepada keluarga, selalu berkomunikasi dengan pasangan agar tidak terjadi kesalahpahaman, hindari pertengkaran di depan anak agar mentalnya tidak terganggu, selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan, serta menjadikan hal-hal negatif yang terdapat dalam film ini sebagai pelajaran penting agar tidak terjadi pada diri sendiri, orang terdekat, maupun keluarga.